

HUBUNGAN JENIS KELAMIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 KUBUTAMBAHAN

DEWA PUTU TEGUH TRESNAHADI

SMK Negeri 1 Kubutambahan
e-mail: tresnahadi69@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan salah hal yang penting sebagai penunjang dalam meningkatnya kualitas pendidikan. Namun, hal yang terjadi adalah prestasi belajar siswa masih kalah dengan negara lain. Prestasi belajar merupakan hal yang penting dilakukan, karena kemampuan numerasi siswa dapat dipantau salah satunya lewat pembelajaran matematik. Prestasi belajar matematika salah satunya dipengaruhi oleh jenis kelamin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara jenis kelamin siswa terhadap prestasi belajarnya. Populasi penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Kubutambahan tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 380 orang. Sampel diambil dengan metode *random sampling*. Jumlah sampel mengikuti rumus Slovin didapatkan jumlah sampel sejumlah 195 orang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji rata-rata dua sampel independen. Data sampel yang dikumpulkan tidak normal, sehingga pengujian dilakukan dengan uji nonparametrik dengan uji *Mann-Whitney U*. Nilai *Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05*, sehingga terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan. Dilihat dari rata-rata, prestasi belajar matematika siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki yaitu 79,51 berbanding 69,96. Sehingga guru hendaknya berinovasi dalam kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa, perilaku positif, disiplin serta interaksi sosial yang baik. Siswa laki-laki dan perempuan hendaknya diberikan perbedaan perhatian dalam hal motivasi belajar, perilaku, disiplin dan interaksi sosialnya.

Kata Kunci: jenis kelamin, matematika, prestasi belajar, uji sampel independen.

ABSTRACT

Learning achievement is one of the important things to support increasing the quality of education. However, what happens is that student learning achievement is still inferior to other countries. Learning achievement is an important thing to do, because students' numeracy abilities can be monitored, one of the ways is through mathematics learning. Mathematics learning achievement is influenced by gender. This research aims to find out the relationship between student gender and their learning achievement. The population of this research involved all X class SMK Negeri 1 Kubutambahan academic year of 2023/2024 which numbered 380 people. Samples were taken using a random sampling method. The number of samples followed the Slovin formula, the sample size was 195 people. The sample of data obtained does not come from a normally distributed population. The sample data collected was not normal, so the test was carried out using a nonparametric test with the Mann-Whitney U test. The value of *Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05*, so there is a difference in mathematics learning achievement between male and female students. From the average, female students' mathematics learning achievement is higher than male students, 79.51 compared to 69.96. So teachers should innovate in learning activities to develop student learning motivation, positive behavior, discipline and good social interaction. Male and female students should be given different attention in terms of learning motivation, behavior, discipline and social interactions.

Keywords: *gender, independent sample test, learning achievement, mathematics.*

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan salah hal yang penting sebagai penunjang dalam meningkatnya kualitas pendidikan. Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan penilaian atas hasil usaha dalam kegiatan belajar, yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf, atau kalimat, dan mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Dengan meningkatkan prestasi belajar, maka usaha serta hasil siswa dalam belajar dapat ditingkatkan.

Namun hal yang terjadi di lapangan adalah prestasi belajar siswa masih kalah dengan negara lain. Margareta (seperti dikutip dalam Tresnahadi, 2022) menyatakan bahwa berdasarkan hasil survey PISA, mengenai prestasi belajar siswa, dimana Indonesia hanya mampu bertengger di posisi ke-72 dari 77 negara dalam hal prestasi belajar. Hal ini merupakan hal yang sangat disayangkan, mengingat Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terluas dengan populasi penduduk terbanyak nomor 4 di dunia.

Salah satu masalah prestasi belajar adalah prestasi belajar dalam mata pelajaran matematika. Tresnahadi (2022) berpendapat bahwa dalam belajar matematika kita tidak belajar untuk mengetahui jawaban-jawaban saja, namun lebih ke arah proses. Disamping itu mata pelajaran matematika merupakan topik penting, karena kemampuan numerasi siswa dapat dipantau salah satunya lewat pembelajaran matematika.

Prestasi belajar matematika salah satunya dipengaruhi oleh jenis kelamin. Pambudi, D. S., et al. (2021) menyatakan bahwa jenis kelamin merupakan suatu hal yang membedakan laki-laki dan perempuan sejak lahir secara biologis. Tangkudung, J. P. (2014) menyatakan jenis kelamin adalah perbedaan peluang, peran, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang dibentuk dalam konstruksi sosial dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Putri, H. R. (2016) menyatakan bahwa jenis kelamin merupakan suatu perbedaan mendasar antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. Dalam hal ini, jenis kelamin merupakan suatu karakter biologis yang menjadi faktor pembeda antara laki-laki dan perempuan.

Del Rio (seperti dikutip dalam Harso, 2019) dalam psikologi sosial serta teori motivasi memberikan sugesti suatu stereotip gender memberikan perilaku pendidikan pada siswa perempuan yang sebageian besar memiliki sifat feminin, hal tersebut memberikan dampak positif prestasi belajar matematikanya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnia, Y. pada tahun 2017 yang menyimpulkan bahwa di MAN 2 Semarang prestasi belajar matematika siswa perempuan lebih besar dari siswa laki-laki. Kusnia (2017) menyatakan bahwa prestasi belajar matematika terjadi perbedaan, karena dalam hal ini siswa perempuan memiliki sifat lebih tekun, lebih rajin, dan lebih termotivasi daripada siswa laki-laki.

Oleh karena itu peneliti meneliti hubungan antara jenis kelamin terhadap prestasi matematika siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara jenis kelamin siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kubutambahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi komparatif yang membandingkan antara jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) terhadap prestasi belajar matematika. Populasi penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Kubutambahan tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 380 orang. Sampel diambil dengan metode *random sampling*. Jumlah sampel mengikuti rumus Slovin. Slovin (seperti dikutip dalam Tresnahadi, 2022) untuk menentukan jumlah sampel dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

Hasil perhitungan menunjukkan $n = 194,87 \approx 195$. Jumlah sampel dijadikan acuan dalam pengambilan sampel untuk siswa kelas X. Pengambilan sampel dilaksanakan pada tanggal 16-31 Maret 2024. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan pengujian data.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji rata-rata dua sampel independen. Soeprajogo, M. P., & Ratnaningsih, N. (2020) menyatakan bahwa uji-t dua sampel independen merupakan suatu uji statistik parametrik bertujuan untuk menghitung perbandingan antar dua kelompok independen untuk membuktikan bahwa rata-rata populasi secara statistik signifikan berbeda.

Sebelum melaksanakan uji rata-rata dua sampel independen dilakukan uji normalitas. Fahmeyzan, D., et al. (2018) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan sebuah uji untuk menilai distribusi dari suatu data dalam suatu kelompok data atau variabel yang bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS. Jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji-t independent, jika tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Mann-Whitney U*. Jika terdapat perbedaan maka dilanjutkan dengan menganalisis rata-rata data deskriptif, untuk menganalisis perbandingan rata-rata prestasi belajar matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil penelitian dikumpulkan dan dilakukan uji normalitas dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun hipotesis uji normalitas adalah sebagai berikut

H_0 = data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a = data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar Matematika	.073	195	.014

Gambar 1. Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Nilai *sig* yang didapatkan adalah 0,014. Nilai *sig* > 0,05, sehingga H_0 ditolak. Sehingga data sampel yang didapatkan tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Karena data tidak normal, maka pengujian dilakukan dengan uji nonparametrik.

Pearce dan Derrick (seperti dikutip dalam Asih, 2019) dalam penerapannya statistika parametrik diperlukan beberapa asumsi, seperti distribusi populasi normal dan variansi sampel sama, jika asumsi tersebut sulit untuk terpenuhi, maka pengujian dilakukan menggunakan uji statistika nonparametrik. Statistika nonparametrik merupakan statistika bebas sebaran. Untuk menguji dua sampel independen dalam statistika nonparametrik digunakan uji *Mann-Whitney U*.

Cantica, O., et al. (2023) menyatakan bahwa uji *Mann-Whitney U* merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk menghitung perbedaan median antara dua kelompok independen ketika skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/rasio yang tidak

memenuhi asumsi berdistribusi normal. Adapun hipotesis uji *Mann-Whitney U* adalah sebagai berikut

H_0 = tidak ada perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan
 H_a = ada perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan

Hasil uji normalitas *Mann-Whitney U* adalah sebagai berikut

	Prestasi Belajar Matematika
Mann-Whitney U	1875.500
Wilcoxon W	8316.500
Z	-7.094
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Gambar 2. Hasil uji *Mann-Whitney U*

Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang didapatkan adalah 0,000. Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05, sehingga H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan.

Perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan dapat kita lihat perbedaan rata-ratanya secara deskriptif dalam gambar berikut

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi Belajar Matematika	Laki-Laki	113	69.96	9.298	.875
	Perempuan	82	79.51	7.281	.804

Gambar 3. Perbedaan rata-rata prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan

Pada gambar di atas dapat kita lihat rata-rata prestasi belajar matematika siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki yaitu 79,51 berbanding 69,96.

Pembahasan

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan matematika siswa laki-laki dan perempuan. Dimana rata-rata prestasi belajar matematika siswa laki-laki lebih rendah dari siswa perempuan. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut.

1. Dilihat dari motivasi belajar, siswa laki-laki rata-rata memiliki motivasi yang lebih rendah dibanding siswa perempuan. Beberapa siswa laki-laki melakukan kegiatan bolos serta beberapa siswa laki-laki juga kedatangan tidak fokus dalam belajar. Banyak yang memilih bermain game atau membuka sosial media ketika guru menerangkan materi. Hal tersebut dapat berdampak pada prestasi belajar siswa tersebut.
2. Dilihat dari perilaku dan disiplin, siswa laki-laki lebih banyak yang melanggar peraturan daripada siswa perempuan. Selain itu siswa laki-laki cenderung lebih banyak terlibat dalam perilaku yang membuat suasana kelas terganggu, hal tersebut tentu mengganggu proses belajar siswa. Selain itu tingkat absensi yang tinggi juga didominasi oleh siswa laki-laki.
3. Dilihat dari interaksi sosial, siswa laki-laki lebih mudah untuk terpengaruh oleh lingkungan daripada siswa perempuan. Siswa perempuan cenderung lebih taat dan lebih dilindungi oleh keluarganya, sehingga apa yang menjadi keputusannya banyak mempertimbangkan pendapat dari keluarga. Namun siswa laki-laki mungkin tidak mendapatkan tingkat dukungan yang sama. Sehingga siswa laki-laki lebih mudah terpengaruh lingkungan.

Temuan ini relevan dengan beberapa penelitian yang telah sebelumnya dilakukan. Utami, N. E. S., & Yonanda, D. A. (2020) menyatakan bahwa struktur otak siswa laki-laki dan perempuan berbeda, dimana siswa perempuan dapat menerima dan memahami informasi lebih

Copyright (c) 2024 TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

baik, hal tersebut berdampak kepada perbedaan prestasi belajar antara siswa laki-laki dan perempuan. Auliya, D., & Marlina, R. (2021) menyatakan bahwa siswa perempuan memiliki minat belajar yang lebih tinggi ketimbang siswa laki-laki dimana hal tersebut berdampak kepada prestasi belajar siswa perempuan yang lebih tinggi. Aprillianti, S. W., & Dewi, D. K. (2022) menyatakan bahwa *self-efficacy* siswa perempuan lebih tinggi dari siswa laki-laki, hal tersebut berdampak pada prestasi belajar yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Zahroh, D., & Dewi, D. (2022) menyatakan bahwa *self-esteem* siswa perempuan secara signifikan lebih besar dari siswa laki-laki, hal ini berpengaruh dengan lebih unggulnya prestasi belajar siswa perempuan dibanding siswa laki-laki. Kusumawati, P., & Cahyani, B. H. (2013) menyatakan bahwa regulasi diri siswa perempuan lebih unggul daripada siswa laki-laki hal tersebut berdampak pada proses belajar yang lebih baik serta memberikan hasil belajar yang lebih baik daripada siswa laki-laki.

KESIMPULAN

Terdapat terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan. Rata-rata prestasi belajar matematika siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki yaitu 79,51 berbanding 69,96. Hal tersebut terjadi karena faktor motivasi belajar, perilaku, disiplin, dan interaksi sosial yang berbeda antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan, penting bagi guru untuk berinovasi dalam kegiatan pembelajaran. Inovasi yang dilakukan dapat berupa kegiatan yang dapat menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa, perilaku positif, disiplin serta interaksi sosial yang baik. Seorang guru juga harus sadar bahwa siswa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam hal motivasi belajar, perilaku, disiplin dan interaksi sosialnya, sehingga penting bagi guru untuk memberikan perhatian dan pendekatan yang berbeda antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Siswa juga hendaknya sadar akan prestasi belajar perlu untuk dikembangkan. Sehingga motivasi belajar, perilaku positif, disiplin, serta interaksi sosial yang positif hendaknya harus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillianti, S. W., & Dewi, D. K. (2022). Hubungan antara Self-Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA X. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 13(2), 195-213. doi: <https://doi.org/10.26740/jptt.v13n2.p195-213>
- Asih, S. S., Tripena, A., & Wardayani, A. (2023). Studi Perbandingan Uji Nonparametrik K-Sampel Independen. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 3503-3514. doi: <https://doi.org/10.56799/jim.v2i8.1779>
- Auliya, D., & Marlina, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Jenis Kelamin: Adakah Pengaruhnya. *JIPMat*, 6(2), 179-193. doi: <https://doi.org/10.26877/jipmat.v6i2.9035>
- Cantica, O., Abdillah, M. H., & Anggraini, F. (2023). Analisis Produksi Padi di Provinsi Jambi dan Riau Menggunakan Uji Mann-Whitney. *Multi Proximity: Jurnal Statistika*, 2(1), 32-38. doi: <https://doi.org/10.22437/multiproximity.v2i1.25610>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji normalitas data omzet bulanan pelaku ekonomi mikro desa senggigi dengan menggunakan skewness dan kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1), 31-36. doi: <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Harso, A., & Merdja, J. (2019). Motivasi belajar dan prestasi belajar fisika ditinjau dari jenis kelamin. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(1), 11-20. doi: <https://doi.org/10.31539/spej.v3i1.991>
- Kusnia, Y. (2017). Pengaruh Karakteristik Gender Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Ipa 1 Di Man 2 Semarang. In *PROSIDING*
- Copyright (c) 2024 TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL. doi:
<https://doi.org/psn120120103084>

- Kusumawati, P., & Cahyani, B. H. (2013). Peran efikasi diri terhadap regulasi diri pada pelajaran matematika ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Spirits*, 4(1), 54-63. doi: <https://doi.org/10.30738/spirits.v4i1.1032>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. doi: <https://doi.org/etn2412>
- Pambudi, D. S., Aini, R. Q., Oktavianingtyas, E., Trapsilasiwi, D., & Hussen, S. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP dalam Matematika Nalaria berdasarkan Jenis Kelamin. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 136-148. doi: <https://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.4206>
- Putri, H. R. (2016). Pengaruh pendidikan, pengalaman kerja, dan jenis kelamin terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Karunia Abadi Wonosobo. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(4), 292-300. doi: <https://doi.org/ek3084>
- Soeprajogo, M. P., & Ratnaningsih, N. (2020). Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T. *Pusat Mata Nasional. Rumah Sakit Mata CICENDO*.
- Tangkudung, J. P. (2014). Proses adaptasi menurut jenis kelamin dalam menunjang studi mahasiswa fisip universitas sam ratulangi. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4). doi: <https://doi.org/10.33603/jv5i1.42016>
- Tresnahadi, D. P. T., Sugilar, S., & Noviyanti, M. (2022). Kontribusi Adversity Quotient dan Motivasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smk Negeri Se-Kabupaten Buleleng. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(10), 1025-1031. doi: <https://doi.org/10.58344/jii.v1i10.464>
- Utami, N. E. S., & Yonanda, D. A. (2020). Hubungan gender terhadap prestasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 144-149).
- Zahroh, D., & Dewi, D. (2022). Hubungan Antara Self-Esteem dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA X. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 140-162. doi: <https://dx.doi.org/10.26740/jppt>